



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 2, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 06/07/2023
 Reviewed : 27/07/2023
 Accepted : 20/08/2023
 Published : 30/08/2023

Darusman¹

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA OPERASI HITUNG PECAHAN PENJUMLAHAN PECAHAN CAMPURAN DENGAN PECAHAN BIASA PADA SISWAKELAS VI SDN 007 KEPENUHAN HULU KABUPATEN ROKAN HULU

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika operasi hitung pecahan penjumlahan pecahan campuran dengan pecahan biasa. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan PTK dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran yang kelas VI SD 007 Kepenuhan Hulu. penelitian dalam 2 siklus. Di siklus I penulis mempersiapkan RPP dan alat peraga dengan model SCL (Student Centered Learning), sedangkan di siklus II penulis mempersiapkan RPP dan alat peraga alami dan media serta video pembelajaran terkait materi dengan model PBL (Problem Based Learning) Maka perbandingan siklus I ke siklus II jauh peningkatannya, Pcapaian di siklus I yaitu 62,9 % dan di siklus II mengalami peningkatan drastis 89,4 %.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Matematika, Hasil Belajar

Abstract

This research aims to increase students' interest and learning outcomes in learning the mathematics of operations for calculating fractions, adding mixed fractions with ordinary fractions. The research method used is Classroom Action Research (PTK). The implementation of PTK is carried out in accordance with the lesson schedule for class VI SD 007 Hulu Kepenuhan. research in 2 cycles. In cycle I the author prepares lesson plans and teaching aids using the SCL (Student Centered Learning) model, while in cycle II the author prepares lesson plans and natural teaching aids and learning media and videos related to the material using the PBL (Problem Based Learning) model. From cycle I to cycle II the improvement was much higher. Achievement in cycle I was 62.9% and in cycle II there was a drastic increase of 89.4%.

Keywords: Problem Based Learning, Mathematics, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Dengan laju perkembangan zaman ilmu dan teknologi saat sekarang ini, pendidikan di era globalisasi ikut berpacu dengan perkembangan zaman. Maka peran guru dalam pendidikan sangatlah penting dalam merealisasikan manfaat perkembangan iptek dari zaman ke zaman. Gurulah yang menjadi fasilitasi mengembangkan ilmu kepada anak didiknya melalui forum formal dan informal. Peranan guru sebagai perencana pembelajaran yang akan diterapkan di kelas haruslah betul betul telah mempersiapkan diri dengan segala perangkat pembelajaran yang menarik sehingga menimbulkan suasana yang menyenangkan. Sebagai seorang guru yang professional, artinya guru di tuntut agar mampu merencanakan desain pembelajaran yang meliputi kinerja yang baik, materi yang sesuai membuat siswa lebih berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajarannya. Pada waktu pelaksanaan pembelajaran di kelas apabila hasil belajarnya baik dan Tuntas dengan bukti nilai siswa diatas KKM. Guru pasti merasa bangga dan senang atas Keberhasilan para siswanya. Dan

¹ SD NEGERI 007 KEPENUHAN HULU

Alamat email darusmankejaya@gmail.com

guru juga berharap dengan nilai hasil yang tinggi dapat pula disesuaikan dengan sikap dan perilaku yang baik, ramah sopan serta santun dalam bergaul sehari-hari di lingkungannya. Secara Realita ada di sekolah kebanyakan siswa kurang suka pada mata pelajaran tertentu yang menurut siswa pelajaran tersebut sangat sulit yaitu di pelajaran Matematika. Anggapan siswa pelajaran Matematika ini adalah pelajaran yang sulit tidak menyenangkan bahkan membosankan. Dan ada yang beranggapan seakan akan siswa terpaksa mengikuti pelajaran ini sehingga hasil belajarnya tidak memuaskan. Sebagai bukti di Kelas VI SD N 007 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu pada semester I di siklus I pada PPL praktik pembelajaran dengan materi penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama, masih banyak siswa yang belum tuntas artinya di bawah rata-rata ketuntasan minimal, dan evaluasi dari pembelajaran tersebut sebagai berikut :

Dari 19 siswa Kelas VI SDN 007 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu yang mengikuti evaluasi belajar di peroleh data nilai dengan prosentase berkisar 65% yang diatas KKM sekitar 7 siswa yang nilainya rendah di angka 35%. Maka dengan hasil evaluasi penulis berusaha merefleksikan diri tentang pembelajaran Matematika dengan materi penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama yang nilai mengalami penurunan maka di perlukan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas VI.

METODE

Pada pelaksanaan penelitian lokasi penelitian di Dusun 1 Desa Kepenuhan Jaya Kec. Kepenuhan. Nama sekolah SDN 007 Kepenuhan Huku Kab.Rokan Hulu, subjek yang di gunakan kelas VI SD. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbaikan pelaksanaan pembelajaran dilakukan peneliti dalam 2 siklus. bertujuan agar hasil belajar siswa semakin membaik dan meningkat.

1. Hasil perbaikan pembelajaran siklus I

Hasil perbaikan di siklus I nilai yang diperoleh dari evaluasi sebagai berikut :

a. Hasil

HASIL EVALUASI LEMBARAN OBSERVASI SIKLUS I KELAS VI SEMESTER I PELAJARAN MATEMATIKA

No	Nilai	Banyak Anak	Total	Prosentase
1	40	1	40	5,3 %
2	50	2	100	10,6 %
3	60	4	240	21,2 %
4	70	2	140	10,6 %
5	75	5	375	26,15 %
6	100	5	500	26,15 %
	Jumlah	19	1395	100,00 %

Keterangan :

Nilai yang < 70 ada 7 siswa 37,1 %

Nilai yang 70 keatas ada 12 siswa 62.9 %.

Rekapitulasi dari pra siklus dan siklus I adalah Rekapitulasi dari pra siklus dan siklus I adalah

No	Tahap	Rentang Nilai	Prosentase
1.	Pra Siklus	20 -75	50 %
2.	Siklus I	40 – 100	62,9 %
		Pra Siklus	Turun di 50%
		Siklus I	Naik 62,9 %

Mengamati hasil perbaikan siklus I dengan materi pelajaran Matematika tentang penjumlahan pecahan campuran dengan pecahan biasa siswa masih kurang memuaskan maka peneliti melanjutkan perbaikan pembelajaran di siklus II.

2. Hasil Perbaikan Pembelajaran Siklus II

Hasil perbaikan pembelajaran di siklus II di tampilkan di tabel berikut :

No	Nilai	Banyak Anak	Total	Prosentase
1.	65	2	130	10,6 %
2	75	6	450	31,8 %
3	100	11	1100	57,6 %
	Jumlah	19	1680	100,00 %

Keterangan Nilai :

Nilai yang < 70 ada 2 siswa 10,6 %

Nilai yang > 70 ada 17 siswa 89,4 %.

Dari data nilai diatas di siklus II mengalami peningkatan dari siklus I 62,9% dan Siklus II menjadi 89,4 %.

Rekapitulasi siklus II adalah

No	Tahap	Rentang Nilai	Prosentase
1.	Siklus I	40 – 100	62,9 %
2.	Siklus I	65 – 100	89,4 %
		Siklus I	Start 62,9%
		Siklus II	Naik 89,4 %

SIMPULAN

Permasalahan belajar setelah kegiatan perbaikan dilakukan guru melalau PTK Pada mata pelajaran matematika kelas VI SDN 007 Kepenuhan Hulu Kabupaten Ro –kan Hulu ini dengan materi Operasi hitung Pecahan di siklus I Penjumlahan Pecahan yang berpenyebut tidak sama dan di siklus II penjumlahan pecahan Campuran dengan pecahan biasa. Penulis melakukan penelitian dalam 2 siklus. Di siklus I penulis mem- persiapkan RPP dan alat peraga dengan model SCL (Student Centered Learning), se- dangkan di siklus II penulis mempersiapkan RPP dan alat peraga alami dan media serta vedio pembelajaran terkait materi dengan model PBL (Problem Based Learning) Maka perbandingan siklus I ke siklus II jauh peningkatannya, Pecapaian di sklus I yaitu 62,9 % dan di siklus II mengalami peningkatan drastic 89,4 %

DAFTAR PUSTAKA

Andika,I(2017).Pengaruh Pendekatan Kontektual Berbantuan Media Konkret Terhadap hasil matematika dengan kovariabel kemampuan Numerik Pada siswa kelas VI “E-Journal PGSD Universitas Genesha” Volume 5 Nomor 2

Arikunto,S(2013) prosedur Peneliti : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rine ka Cipta.Aris Shoimin.(2014) Model Inovatif Kurikulum 2013.Yogya karta :AR-Ruz-media.

Ariswati & Murda (2018) pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Lear- Ning (PBL) berbantuan media question card terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas v SD.Ejournal PGSD Universitas Mimbar.6(1),31-41

Abdurrozak,R.,& Jayadinata A.K (2016) model Problem Based Lear – Ning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Jurnal Pena Ilmiah,1(1),871-880. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3580>

Dewiyanti,N.K.(2018) Pengaruh Model Belajar Team Games Tournament (TGT) Berbantuan Permainan Ular Tangga terhadap hasil Belajar Matema- tika . Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran,2(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13977>

Afifah A N, Nur Ilmiyati dan Toto.2019 Model Project Based Learning (PBL) Ber Basis Stem Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Ketrampil - Berpikir Kritis Siswa.Jurnal pendidikan dan Biologi 11(2).tersedidaLam<https://www.jurnal.uniku.ac.id/index.php/quagga/article/view/1910/pdf>

Anisa, A.2017.Meningkatkan berpikir kritis peserta didik melalui pemebelajaan IPA Berbasis potensi local Jepara. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA 3 (1) tersedia dalam <https://journal.uni.id/index.php/jipi/article/view/8607/9525>